



HUBUNGAN AKTIVITAS ASETILKOLINESTERASE DARAH DENGAN KEJADIAN HIPOTENSI ORTOSTATIK PADA PETANI

Studi pada petani dengan paparan kronik pestisida organofosfat

LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah mahasiswa program
strata-1 kedokteran umum**

Oleh :

ANANGGA ARISTANTYO

G2A009060

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

HUBUNGAN AKTIVITAS ASETILKOLINESTERASE DARAH DENGAN KEJADIAN HIPOTENSI ORTOSTATIK PADA PETANI

Studi pada petani dengan paparan kronik pestisida organofosfat

Disusun oleh:

ANANGGA ARISTANTYO

G2A009060

Telah disetujui:

Semarang, 20 Agustus 2013

Dosen Pembimbing



dr. Hardian

196304141990011001

Ketua Pengaji



dr. Budi Laksono

196510261997021002

Dosen Pengaji



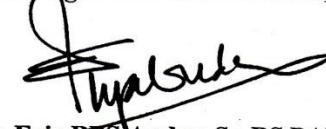
dr. Tanjung Ayu S, M.Si.Med

198510252009122002

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)

195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Anangga Aristantyo
NIM : G2A009060
Alamat : Koloni PT. South Pacific Viscose blok B20, Purwakarta, Jawa Barat
Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa,

- (a) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- (c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Anangga Aristantyo

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro. Saya menyadari sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar
3. Dr. Hardian selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Dr. Tanjung Ayu S, M.Si.Med selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Dr. Budi Laksono selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Kepala bagian dan seluruh jajaran staf bagian Ilmu Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

7. Orang tua saya, Ir. Sutanto Tiknoputro dan Iin Mintarsih beserta adik saya Anangga Satria Gunawan dan Intan Kusuma Ayu yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material
8. Para sahabat sekelompok skripsi, Arwin Ardiyanto, M Ariful Basyar dan Bagus Dermawan yang menjadi sumber dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 31 Juli 2013

Anangga Aristantyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1.Tujuan umum.....	3
1.3.2.Tujuan khusus.....	3
1.4. Manfaat penelitian	4
1.4.1.Bidang pengetahuan	4
1.4.2.Bidang pelayanan	4
1.4.3.Bidang penelitian.....	4
1.5. Keaslian penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pestisida	7
2.2. Penggolongan pestisida.....	8
2.3. Jalur masuk pestisida ke dalam tubuh.....	10
2.4. Pengaruh paparan organofosfat	11
2.5. Mekanisme kerja organofosfat dalam tubuh.....	12
2.6. Gejala keracunan organofosfat	14
2.7. Faktor yang mempengaruhi terjadinya keracunan.....	15
2.8. Disfungsi saraf otonom	17
2.9. Hipotensi ortostatik.....	21
2.10.Faktor resiko hipotensi ortostatik.....	25
2.11.Pencegahan hipotensi ortostatik.....	25
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	27
3.1. Kerangka teori.....	27
3.2. Kerangka konsep.....	28
3.3. Hipotesis penelitian.....	28

BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1. Ruang lingkup penelitian	29
4.2. Tempat dan waktu penelitian	29
4.3. Jenis dan rancangan penelitian	29
4.4. Populasi dan sampel.....	30
4.4.1.Populasi target	30
4.4.2.Populasi terjangkau	30
4.4.3.Sampel	30
4.4.4.Cara sampling.....	31
4.4.5.Besar sampel.....	31
4.5. Variabel penelitian.....	32
4.5.1.Variabel bebas	32
4.5.2.Variabel terikat	32
4.5.3.Variabel perancu.....	32
4.6. Definisi operasional	33
4.7. Cara pengumpulan data	35
4.7.1.Bahan	35
4.7.2.Alat	35
4.7.3.Jenis data	35
4.7.4.Cara kerja.....	36
4.8. Alur penelitian	38
4.9. Analisa data.....	39
4.10. Etika penelitian	40
4.11. Jadwal penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN	41
5.1. Karakteristik subyek penelitian.....	41
5.2. Pemeriksaan aktivitas asetilkolinesterase darah	43
5.3. Pemeriksaan hipotensi ortostatik	44
5.4. Korelasi antara aktivitas asetilkolinesterase dengan kejadian hipotensi ortostatik	45
BAB VI PEMBAHASAN.....	46
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu tentang paparan pestisida	5
Tabel 2. Klasifikasi tingkat bahaya pestisida menurut WHO	9
Tabel 3. Definisi operasional variabel.....	33
Tabel 4. Interpretasi warna <i>reactive paper kit</i>	37
Tabel 5. Karakteristik subyek penelitian.....	41
Tabel 6. Hasil pemeriksaan asetilkolinesterase.....	43
Tabel 7. Hasil pemeriksaan hipotensi ortostatik	44
Tabel 8. Hubungan antara Aktivitas Asetilkolinesterase darah dengan Kejadian Hipotensi Ortostatik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	27
Gambar 2. Kerangka konsep	28
Gambar 3. Rancangan penelitian.....	29
Gambar 4. Alur penelitian	38
Gambar 5. Kategori derajat keracunan pestisida organofosfat.....	43
Gambar 6. Kategori derajat kejadian hipotensi ortostatik	44
Gambar 7. Hubungan antara asetilkolinesterase darah dengan kejadian hipotensi ortostatik.....	45
Gambar 8. Kategori derajat kejadian hipotensi ortostatik	61
Gambar 9. Hubungan antara asetilkolinesterase darah dengan kejadian hipotensi Ortostatik.....	62
Gambar 10. Kategori derajat keracunan pestisida organofosfat.....	63
Gambar 11. Pengambilan sampel darah	64
Gambar 12. Pengambilan data tekanan darah	64
Gambar 13. Pengambilan data fungsi paru	65

DAFTAR SINGKATAN

ACh	: <i>acetylcholin</i>
AChE	: <i>acetylcholinesterase</i>
APD	: alat pelindung diri
PAD	: pendapatan asli daerah
SSP	: sistem saraf pusat
WHO	: <i>World Health Organitation</i>

ABSTRAK

Latar Belakang Indonesia merupakan negara berkembang yang dimana petani merupakan kelompok kerja terbesar. Usaha untuk meningkatkan hasil pertanian yang optimal, dalam paket intensifikasi pertanian diterapkan berbagai teknologi, antara lain penggunaan agrokimia dalam hal pengendalian hama. Pestisida golongan sintetik yang banyak digunakan petani di Indonesia adalah golongan organofosfat. Organofosfat menghambat aksi pseudokolinesterase dalam plasma dan kholinesterase dalam sel darah merah dan pada sinapsisnya yang menyebabkan gangguan sistem saraf otonom. Hipotensi ortostatik dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya yaitu gangguan sistem saraf otonom.

Tujuan Membuktikan hubungan antara aktivitas asetilkolinesterase dengan kejadian hipotensi ortostatik pada petani dengan paparan kronik pestisida organofosfat.

Metode Penelitian ini adalah observasional analitik menggunakan rancangan belah lintang. Sampel adalah 43 petani dengan paparan kronik pestisida organofosfat di Desa Srigading Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Pengambilan data berupa data karakteristik responden, data kadar kolinesterase darah responden dan data tekanan darah dari posisi berbaring ke berdiri. Uji statistik menggunakan uji *Pearson* / uji *Spearman*.

Hasil Hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan adanya korelasi negatif yang bermakna dijumpai pada korelasi antara aktivitas asetilkolinesterase darah dengan kejadian hipotensi ortostatik -0,446 ($p=0,003$).

Kesimpulan Aktivitas asetilkolinesterase darah memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian hipotensi ortostatik pada petani dengan paparan kronik pestisida organofosfat.

Kata Kunci Organofosfat, Aktivitas Asetilkolinesterase darah, Hipotensi Ortostatik.

ABSTRACT

Background Indonesia is a developing country where farmers constitute the largest employment group. Efforts to increase agricultural yields optimal, in the package of agricultural intensification applied various technologies, such as the use of agrochemicals in terms of pest control. Class of synthetic pesticides are widely used by farmers in Indonesia are organophosphate class. Organophosphates inhibit the action pseudokholinesterase in plasma and red blood cells kholinesterase in and on sinapsisnya causing autonomic nervous system disorders. Orthostatic hypotension can be caused by many things one of which is the autonomic nervous system disorders.

Aim Prove the relationship between acetylcholinesterase activity with the incidence of orthostatic hypotension on farmers with chronic exposure to organophosphate pesticides.

Methods This was an observational analytic study using a cross sectional design. Sample was 43 farmers with chronic exposure to organophosphate pesticides in the village of Magelang regency Ngablak Srigading District. Data in the form of data retrieval characteristics of the respondents, the respondents blood cholinesterase levels of data and blood pressure data from a lying position to standing. Pearson statistical test using test / test Spearman.

Results Results of the analysis conducted found a significant negative correlation found in the correlation between blood acetylcholinesterase activity with the incidence of orthostatic hypotension -0.446 ($p = 0.003$).

Conclusions Blood acetylcholinesterase activity have a significant association with the incidence of orthostatic hypotension in farmers with chronic exposure to organophosphate pesticides.

Keywords Organophosphates, Blood acetylcholinesterase Activity, Orthostatic Hypotension.